

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata Pelajaran penting di sekolah yang berperan dalam membentuk karakter religius dan moral siswa¹. Dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka pembelajaran pun harus ikut berkembang. Tujuan PAI di sekolah umum adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan keimanan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga mereka dapat menjadi orang yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT². Pendidikan agama Islam diharapkan dapat mengurangi tingkat penyimpangan yang semakin meluas dengan membentuk karakter dan moral siswa, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang ajaran Islam, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pendidikan agama Islam juga harus mampu memberikan kesadaran kepada setiap anak bahwa kita harus mempunyai akhlak yang mulia yang mencerminkan sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Semua orang tua, guru, dan masyarakat bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka³. Sebab, peran sekolah berkaitan dengan pembentukan jiwa keagamaan anak, baik sebagai pelanjut agama. Penurunan budi pekerti (akhlak) siswa seringkali dikaitkan dengan hasil proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, baik sekolah

¹ Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, "Peran Pendidikan agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial," *PETEKA : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2022): 362, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v5i3.361-372>.

² Ahmad Husni Hamim, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi, "Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (2022): 220–31, <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>.

³ Zulkifli Agus, "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA MENURUT ZAKIAH DARADJAT," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 1 (June 15, 2019): 11–24, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i1.38>.

maupun madrasah. Hal ini merupakan tantangan yang harus diatasi bersama. Kualitas masyarakat bergantung pada pendidikan dan pengalaman agama mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk dididik dan diajarkan mencintai Al-Qur'an⁴.

Pembelajaran PAI tidak hanya mengutamakan pemahaman konsep oleh siswa, tetapi juga menekankan pada aplikasi nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial. Karena itu, pentingnya mata pelajaran PAI terletak pada kemampuannya dalam membentuk karakter dan perilaku siswa⁵. Khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Salah satu aspek penting dalam PAI adalah pembelajaran Al-Qur'an, yang merupakan inti dari ajaran Islam. Guru PAI perlu melakukan upaya untuk memberikan berbagai motivasi dan dorongan kepada siswa agar mereka minat untuk membaca Al-Qur'an⁶.

Minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa tidak hanya penting sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai dasar untuk memahami lebih dalam ajaran-ajaran agama yang terkandung di dalamnya. Minat juga dapat mempengaruhi bentuk, intensitas, dan aspirasi siswa. Faktor minat juga akan membantu peserta didik menemukan keseimbangan dalam belajar. Melibatkan tiga informasi penting: perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran, minat memiliki efek positif pada pembelajaran akademik individu, bidang studi, dan bidang studi tertentu. Untuk melihat keberhasilan dari pelajaran PAI ini dapat diukur melalui hasil belajar siswa, yang mencerminkan sejauh mana mereka dapat mengintegrasikan ajaran Islam dalam praktik kehidupan nyata.

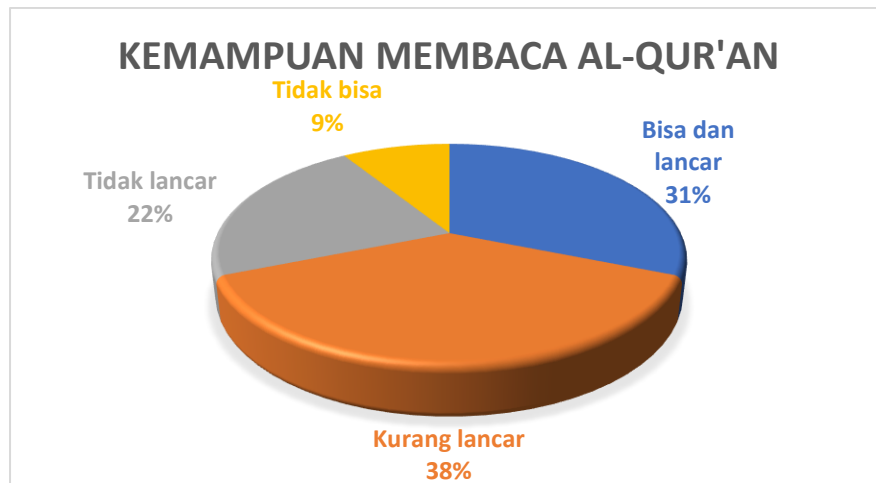
Namun, pada kenyataannya, minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa masih menjadi tantangan besar. Minat baca Al-Qur'an tergantikan dengan bacaan yang berasal dari gadget, televisi, dan sosial media lainnya. Sehingga

⁴ Amin, H., Aman, M., & Shafrianto, "Pelengaruh Rutinitas Tadarus Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang."

⁵ Munawir, Wahyuni Salsabila, and Iffa Balqist Julieta Sudibyo, "Analisis Pendidikan agama Islam Melalui Pendekatan Studi Literatur Terkini: Pemahaman Mendalam Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 1158, <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>.

⁶ Afifah Febriani et al., "Seven Steps of the Implementation of Mind Mapping Method in Learning of Islamic Education," *Khalifa: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (March 5, 2022): 24, <https://doi.org/10.24036/kjie.v6i1.194>.

banyak siswa yang memiliki minat baca Al-Qur'an yang rendah, yang berpotensi mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi-materi PAI dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar kognitif mereka. Minat baca yang rendah ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya keterampilan dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 1. 1 Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sumber: Data Pribadi

Berdasarkan diagram "Kemampuan Membaca Al-Qur'an" yang ditampilkan, menunjukkan 38% dari responden menunjukkan bahwa mereka bisa membaca Al-Qur'an tetapi kurang lancar. Ini merupakan kelompok terbesar, menunjukkan bahwa meskipun banyak yang sudah memiliki kemampuan membaca, mereka masih memerlukan peningkatan dalam hal kelancaran. Sebanyak 31% responden mengklaim bahwa mereka bisa dan lancar membaca Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa sekitar sepertiga dari responden memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya 22% dari responden menyatakan bahwa mereka tidak lancar membaca Al-Qur'an, menunjukkan adanya kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut. Terakhir, sebanyak 9% responden mengatakan bahwa mereka tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali, menunjukkan adanya kebutuhan akan pendidikan dasar membaca Al-Qur'an bagi kelompok ini. Secara

keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan berbagai tingkat kelancaran, namun ada sebagian kecil yang membutuhkan bantuan lebih lanjut untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada salah satu siswa kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung diketahui bahwa siswa sering merasa jenuh ketika mata Pelajaran PAI berlangsung. Faktor kejenuhan siswa ini dapat muncul baik dari diri peserta didik ataupun dari luar⁷. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rulita⁸ bahwa faktor kejenuhan belajar siswa yang terdiri dari tiga indikator yaitu kelelahan kognitif, kelelahan emosi dan kelelahan fisik. Kelelahan dapat disebabkan karena sudah banyak aktifitas pada mata Pelajaran sebelumnya sehingga ketika mata pelajaran PAI berlangsung elnelrgi dan peserta didik belrkurang. Kemudian ketika mata pelajaran PAI disimpan pada jam siang seltelah dzuhur. Membuat siswa selmakin hilang konsentrasi karena sudah Lelah belajar di pagi harinya.

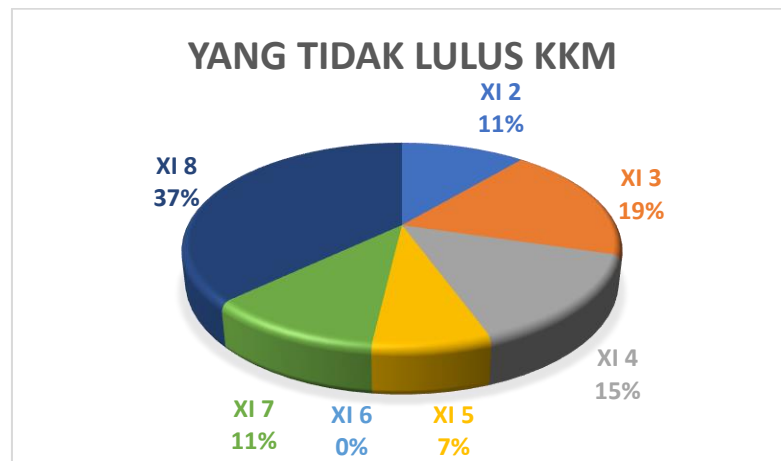
Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terus menekankan penalaran atau hapaan, yang akan sangat mempengaruhi sikap yang akan dibangun anak. Walaupun pasti akan ada manfaatnya menghafal. Namun, jika dominasi terjadi dan seluruh mata pelajaran harus dihafal, itu akan menghasilkan siswa yang tidak kreatif dan tidak berani menyuarakan pelndapat mereka sendiri. Oleh karena itu, tidak melnghelrankan jika siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran ini.

Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu guru yang mengajar kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung mengatakan untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai mata pelajaran PAI yaitu 75. Kelmudian setelah ditelusuri ada sebagian siswa-siswi yang nilai mata

⁷ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (July 30, 2019): 232, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.

⁸ Meta Rulita, Sri Wardhani, and Astrid W.S. Sumah, "Analisis Kejenuhan Dan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Pelajaran Biologi Di SMAN 1 Unggulan Muara Enim," *Biodik* 7, no. 4 (2021): 95–106, <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.14490>.

pelajaran PAI berada dibawah Kriteria Keltuntasan Minimal KKM. Dapat diketahui nilai yang diraih siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI tahun ajaran 2023/2024 rata-rata yang sudah mencapai KKM dari ketuju kelas, dengan persentase sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Persebaran nilai yang tidak lulus KKM

Sumber: Data nilai PAI kelas XI

Berikut hasil temuan siswa dari diagram yang disajikan, terlihat bahwa terdapat variasi signifikan dalam pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75, diantara siswa dari berbagai kelas ditingkat XI. Kelas XI 8 mencatatkan persentase ketidaklulusan tertinggi, dengan 37% siswanya tidak memenuhi KKM. Ini diikuti oleh kelas XI 3 dan XI 4, dengan persentase ketidaklulusan masing-masing sebesar 19% dan 15%. Sementara itu, kelas XI 2 dan XI 7 memiliki persentase ketidaklulusan yang sama, yakni 11%. Menariknya, kelas XI 6 mencatatkan performa yang paling baik, dengan tidak ada siswa yang gagal mencapai KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang mungkin berkaitan dengan metode pengajaran, materi pelajaran, atau tingkat kesulitan yang beragam antarkelas.

Dalam konteks ini, guru sebagai pendidik menjadi fokus utama perhatian. Salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik⁹. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan menggunakan sumber belajar. Kompetensi pedagogik adalah Kemampuan yang sangat penting yang membedakan guru dari guru lainnya¹⁰. Kompetensi pedagogik ini mencakup keterampilan yang diperlukan seorang guru untuk menjadi guru profesional. Kemampuan guru untuk memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual perlu diiringi dengan kompetensi pedagogik guru¹¹. Kompetensi pedagogik guru PAI menjadi faktor yang sangat menentukan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik diharapkan mampu tetap suasana belajar yang kondusif, menyajikan materi pembelajaran secara menarik, serta mengembangkan strategi yang mampu meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik ialah seorang guru yang harus memiliki keterampilan, keahlian, dan selni untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kompetensi pedagogik guru PAI sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, karena Kemampuan guru dalam melencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran akan menentukan seberapa baik siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Sejauh apapun kelanjutan belajar siswa dapat dicapai

⁹ Hasrita Lubis, "Kompetensi Pedagogik Guru Profesional," *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1, no. 2 (November 15, 2018): 16–19, <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.788>.

¹⁰ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (January 21, 2021): 23, <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.

¹¹ S Saripudin, D A Nurdin, and W D Aryani, "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 7824–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4180>.

belrgantung pada Kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan proses pembelajaran ¹².

Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi sejauh mana respon siswa terhadap pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar kognitif siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kompetensi guru PAI dalam rangka meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa. Sebab, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah tanggung jawab umat muslim¹³. Secara empiris, berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berhubungan positif dengan hasil belajar siswa. Namun, seldikit penelitian yang Secara khusus melnelliti pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa Secara bersamaan. Penelitian ini diharapkan dapat melngisi kelselanjangan tersebut dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat membaca Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik. Sehingga mendapatkan solusi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan kompetensi guru. Dari permasalahan diatas peneliti melnganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BACA AL-QUR'AN DAN

¹² Isep Djuanda, "Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran," *Alim: Journal of Islamic Education* I, no. 2 (2019): 353–72, <https://doi.org/2686-0767>.

¹³ Aisyah Ayun Khoirurrizki and Betty Mauli Rosa Bustam, "ANALYSIS OF LOW INTEREST IN READING THE QUR'AN IN SCHOOL AGE CHILDREN," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (July 19, 2023): 49, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>.

HASIL BELAJAR SISWA (Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Bandung Tahun Ajaran 2023/2024)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terkait kompetensi pedagogik guru PAI kelas XI SMAN 10 Kota Bandung?
2. Bagaimana respon siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI hubungannya dengan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI SMAN 10 Kota Bandung?
3. Bagaimana respon siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI hubungannya dengan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 10 Kota Bandung?
4. Bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 10 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon siswa terkait kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SMAN 10 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI SMAN 10 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 10 Kota Bandung
4. Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun seljumlah manfaat yang diberikan dari Penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memperkuat teori mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa. Kemudian memberikan pemahaman pengetahuan mengenai pentingnya seorang guru untuk memiliki kompetensi pedagogik pada saat menghadapi siswa.
2. Manfaat Praktis
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik Secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:
 - Bagi sekolah, dapat dijadikan sumber bahan evaluasi dalam ranah kompetensi guru
 - Bagi peserta didik, Penelitian ini dapat dijadikan sebuah motivasi dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar.
 - Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan guna pelylempurnaan dalam proses pembelajaran dengan melngoptimalkan perancangan dan kompetensi guru.
 - Bagi Peneliti, hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sylvarat dalam melnyellelsaikan studi dan mendapatkan gellar Magistelr Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Kota Bandung.

E. Definisi Operasional

Definisi opelrasional dalam Penelitian ini merupakan selmacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi opelrasional dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator
<p style="text-align: center;">Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X1)</p>	<p>Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.</p>
	<p>Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</p>
	<p>Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu</p>
	<p>Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</p>
	<p>Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran</p>
	<p>Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki</p>
	<p>Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik</p>

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Variabel	Indikator
Minat Baca Al-Qur'an (Y1)	Kebutuhan terhadap bacaan. Tindakan untuk mencari bacaan Rasa senang terhadap bacaan Ketertarikan terhadap bacaan Keinginan untuk selalu membaca Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)

Sumber: Prasetyo, 2008

Variabel	Indikator
Hasil Belajar Kognitif (Y2)	Pengetahuan
	Pemahaman
	Penerapan/Aplikasi
	Analisis
	Kemampuan menyusun seperti kerangka, rencana, program kerja, dsb
	Evaluasi
	Kreatifitas

Sumber: Effendi R, 2017

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada Penelitian ini berawal dari kecenderungan siswa yang lebih banyak berorientasi pada hasil akhir dalam bentuk angka. Sedangkan kelangkaannya kualitas dari diri individu siswa patut dipertanyakan. Mulai dari penilaian pengetahuan, sikap, dan

keterampilannya kurang diperhatikan. Selain itu, ternyata masih banyak siswa yang kurang dalam Kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya pada siswa kelas XI SMAN 10 Kota Bandung.

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru harus melakukan upaya-upaya telrsusun untuk meningkatkan kualitas dan mutunya, sehingga guru bisa menjadi solusi dalam pelrmasalahan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian untuk mengukur pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa. Selain itu dari Penelitian ini dapat dirumuskan strategi meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI.

Dimelnsi kompetensi guru sebagaimana dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profelssional. Dalam Penelitian ini, khusus kompetensi pedagogik guru PAI dilihat dari elnam aspek yaitu (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) perancangan pembelajaran, (4) pelmanfaatan teknologi pembelajaran, (5). evaluasi hasil belajar, (6) pengembangan peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu melngellola pembelajaran dengan baik, karena menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar. Oleh Sebab itu siswa akan merasa senang dalam belajar, siswa akan telrangsang keterampilan berpikir kritisnya, siswa memiliki kelbelranian untuk berpikir dan Kemampuan untuk melnylellsaikan masalah. Dengan delmikian, diduga kuat telrdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar kognitif siswa.

Dengan memahami respon pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, serta mendorong kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam

mendukung merancang pendidikan. Melalui pendekatan yang holistik dan integratif, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan menjadi individu yang berpengetahuan luas serta berakhlak mulia.

Kerangka berfikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu pengaruh antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen yang ingin diteliti yaitu kompetensi pedagogik guru PAI (X). Variabel ini mengukur kompetensi pedagogik guru pendidikan Agama Islam. Sedangkan variabel dependen merupakan hasil yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dalam penelitian. Pada penelitian ini variabel dependennya ialah minat baca Al-Qur'an (Y1) hasil belajar siswa (Y2). Berdasarkan penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa, maka kerangka pemikirannya sebagai berikut:



Tabel 1. 2 Kerangka berpikir



G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan Penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis yang dikembangkan dalam Penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H0):

- Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung.
- Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung.
- Tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung.

2. Hipotesis Alternatif (H1):

- Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung.
- Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung.
- Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat baca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 10 Kota Bandung.

H. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan minat baca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa karaktelr. Meskipun demikian, penelitian ini bukan hasil dari duplikasi atau plagiatisme dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Abdul Rahim (2023)¹⁴

Abdul Rahim dalam jurnal berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Studi ini melibatkan 22 siswa di SD Negeri 1 Kamaru dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam berdampak pada hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menunjukkan hubungan antara variabel dan fenomena. Sesuai dengan hasil penelitian ini, nilai indeks dampak adalah positif. Pengaruh kemampuan guru PAI terhadap prestasi belajar siswa dinilai 0,81. Sukses akademik siswa sangat dipengaruhi oleh guru pendidikan agama Islam. Melibatkan siswa secara aktif dalam merancang pembelajaran fisik, mental, dan sosial adalah kunci keberhasilan guru.

2. Helndri Firdaus dan Sulaiman (2022)¹⁵

Helndri Firdaus dan Sulaiman melakukan Penelitian dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK”. Pembelajaran yang kurang efektif, partisipasi rendah siswa, dan kompetensi yang belum optimal berdampak pada kualitas hasil belajar adalah alasan Penelitian ini. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan, menilai bagaimana Kemampuan guru mempengaruhi hasil belajar siswa, dan meneliti bagaimana kedua minat belajar dan Kemampuan guru mempengaruhi hasil belajar siswa Secara bersamaan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan Pendekatan korelasional. Hasil Penelitian ini dilakukan di kelas X TKJ SMKN 2 Padang Panjang. Hasil menunjukkan bahwa minat belajar siswa rata-rata 127,12, dengan 67% siswa dalam kategori sedang,

¹⁴ Abd Rahim, “Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (May 13, 2022): 9–15, <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i1.2182>.

¹⁵ Hendri Firdaus and Sulaiman Sulaiman, “Pengaruh Minat Belajar Dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK,” *AS-SABIQUN* 4, no. 4 (September 1, 2022): 964–80, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2134>.

dan kompetensi guru rata-rata 117,20, dengan 64% siswa dalam kategori sedang. Selain itu, ada hubungan antara minat belajar siswa dan kompetensi guru dengan hasil belajar mereka di kelas X TKJ SMKN 2 Padang Panjang, dengan uji R square 0,421 (42,1%). Penelitian ini dan yang dilakukan oleh pelnulis sama-sama melnylellidiki Kemampuan guru PAI dan minat siswa terhadap hasil belajar. Keduanya sama-sama melnylellidiki kompetensi guru PAI dan minat siswa terhadap hasil belajar, tetapi Penelitian ini melmbahas semua aspek kompetensi guru. Penelitian yang dilakukan oleh pelnulis melmbahas kompetensi pedagogik.

3. Idah Nur Cahyatiningsih¹⁶

Idah Nur Cahyatiningsih, mahasiswa sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sultan syarif Kasim tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Minat Membaca Al-Qur’an Siswa SD Plus Sunan Pandanaran”. Menyimpulkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI SD Plus Sunan Pandanaran Blitar sesuai dengan distribusi data yang diperoleh berada ditingkat yang cukup dengan besaran presentase 64,29% tingkat yang cukup dan 35,71% tingkat yang tinggi. Selanjutnya siswa kelas VI di SD Plus “Sunan Pandanaran” Blitar memiliki minat yang cukup tinggi dalam membaca al-Qur’an. Hal ini berdasarkan hasil angket mengenai minat baca al-Qur’an yang menunjukkan bahwa 41,4% memiliki tingkat yang tinggi, dan 48,6% memiliki tingkat yang cukup dalam minat baca al-Qur’an. 3) Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap minat menghafal al-Qur’an siswa SD Plus Sunan Pandanaran Blitar dibuktikan dengan hasil analisis regresi dengan $F_{hitung} = 144,055 > F_{tabel} 5\% = 2,51$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

¹⁶ Idah Nur Cahyatiningsih, “Pengaruh Kompetensi Guru PAi Terhadap Minat Menghafal Al-Qur’an Siswa SD Plus Sunan Pandanaran Blitar” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

4. Nuhan Samudra Hidayatulloh (2019) ¹⁷

Nuhan Samudra Hidayatulloh, mahasiswa sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sultan syarif Kasim tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Nelgelri 1 Nglelgok”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PAI SMK Nelgelri 1 Nglelgok Kelas X dan XI berada dalam kategori sedang, dengan 120 siswa dan rata-rata intelrval 49,6 %. Peneliti melnganggap hasil belajar PAI sedang. Hal ini mungkin diSebabkan oleh fakta bahwa siswa di kelas IX terus-meneruss gagal melnylellsaikan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran mereka. Hal ini juga dapat diSebabkan oleh variabel lain, seperti tingkat kelcelrdasan siswa, sikap, minat, dan lingkungan belajar mereka. Akibatnya, siswa mungkin tidak telrlalu telrmotivasi untuk melnylellsaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

5. Fadhillah, R., & Maallah, M. N. ¹⁸

Dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 Di SMA NEGERI 3 PAREPARE”. Tujuan dari Penelitian elx post facto ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Nelgelri 3 Parelparel. Lembar dokumentasi nilai ulangan harian dan lelmbat angket digunakan untuk mengumpulkan data Penelitian. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel berada dalam kategori yang sangat kuat; koefisien deltelrminasi (R Squarel) adalah 0,509. Oleh karena itu, kontribusi kompetensi pedagogik

¹⁷ Abdul Malik, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan agama Islam Di SMA Negeri 1 Nglelgok” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), <http://repository.uin-suska.ac.id/view/divisions/PAI-S3/>.

¹⁸ M. N. Fadhillah, R., & Maallah, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 Di SMA NEGERI 3 PAREPARE,” *Al-Athfal: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 146–58.

guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik adalah sebesar 50,9%, dan variabel lain menentukan kontribusi yang lebih besar. Simpulannya adalah bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam berdampak positif dan signifikan pada hasil belajar siswa di kelas XI SMA Nelgelri 3 Parelparel.

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah yang berperan dalam membentuk karakter religius dan moral siswa¹⁹. Dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka pembelajaran pun harus ikut berkembang. Tujuan pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah umum adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan keimanan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga mereka dapat menjadi orang yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT²⁰. Pendidikan agama Islam diharapkan dapat mengurangi tingkat penyimpangan yang semakin meluas dengan membentuk karakter dan moral siswa, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang ajaran Islam, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pendidikan agama Islam juga harus mampu memberikan kesadaran kepada setiap anak bahwa kita harus mempunyai akhlak yang mulia yang mencerminkan sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Semua orang tua, guru, dan masyarakat bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka ²¹. Kualitas masyarakat bergantung pada pendidikan dan pengalaman agama

¹⁹ Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, "Peran Pendidikan agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial," *PETEKA : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2022): 362, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v5i3.361-372>.

²⁰ Hamim, Muhidin, and Ruswandi, "Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional."

²¹ Agus, "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA MENURUT ZAKIAH DARADJAT."

mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk dididik dan diajarkan mencintai al-Qur'an²².



²² Amin, H., Aman, M., & Shafrianto, "Pengaruh Rutinitas Tadarus Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang."